

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis NSTEMI post PCI dan Hipertensi terkontrol dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian primer menunjukkan Tn. H usia 57 tahun dengan keluhan sesak nafas, sesak nafas dirasakan saat beraktivitas dan beristirahat pasien tampak menggunakan otot bantu nafas dengan frekwensi pernafasan 27x/ menit, Nadi 106x/ menit, tekanan darah 160/90 mmHg, MAP 113 mmHg, suhu 37°C, pasien terpasang oksigen 4 liter/ menit serta dengan hasil EKG Sinus takikardi, gelombang P normal, interval PR (0,16 detik), kompleks QRS sempit (0,04 detik), terdapat Q patologis pada lead III dan ST depresi pada lead Avl, lead VI dan lead V5. Selain sesak pasien juga mengalami nyeri pada dada sebelah kiri, nyeri terasa terhimpit benda berat, nyeri pun dirasakn menjalar kelengan dan kepunggung, nyeri dirasakan saat beraktivitas dan saat beristirahat, nyeri dirasakan terus menerus lebih dari 5 menit.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kasus Tn. H adalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan dalam upaya bernafas, nyeri akut berhubungan dengan agen pencendera fisiologis dan risiko perfusi miokard tidak efektif berhubungan dengan hipertensi dan spasme arteri koroner.

3. Intervensi yang di rencanakan pada kasus Tn. H yaitu manajemen pola nafas, manajemen nyeri, terapi kompres panas dengan menggunakan *hot water pack* dan perawatan jantung.
4. Implementasi dengan menggunakan kompres hangat dalam menrunkan skala nyeri dada klien. Di berikanlah *hot water bag* yang diisi air dengan suhu 50⁰C selama 15 sampai dengan 20 menit yang di letakkan di atas dada pasien.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang di dapatkan adalah pola nafas kembali efektif, nyeri akut teratasi, perfusi miokard teratasi

B. Saran

1. Bagi Profesi keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan dengan cara:

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan NSTEMI.
- b. Menerapkan terapi kompres hangat sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam manajemen nyeri non farmakologi untuk mengurangi nyeri dada pada pasien syndro koroner akut NSTEMI
- c. Melaksanakan komonikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pelayanan di ruangan rawat inap

2. Bagi institusi Rumah Sakit

Hasil dari lapiran Karya Ilmiah Akhir ini di harapkan dapat menjadi suatu alternative dalam memeberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien syndrom kornari akut dengan penerapan terapi kompres hangat dalam menurunkan skala nyeri dada di ruangan HCU Jantung RSUP Dr. M Djamil Padang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hail dari laporan akhir ilmiah ini di harapkan dapat menjadi refernsi dan masukkan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien syndrom korener ajur nstemi dengan penerapan terapi kompres hangat dalam menurunkan skala nyeri dada.

